

NOTULESNI KELOMPOK 1

\

Anggota Kelompok :

Jelita Imtiyaz Syifa (2513031017)

Arzidan Pratama (2513031065)

Diah Ayu Rizka Rifani (2553031004)

Pertanyaan:

1. Jika seorang guru sudah memahami psikologi pendidikan tetapi hasil belajar siswa tetap rendah, menurut kelompok kalian faktor apa yang menjadi penyebabnya?

(Dwi Wulan Sari)

2. Menurut kalian, manakah faktor yang lebih berpengaruh terhadap keberhasilan belajar apakah faktor internal seperti motivasi, minat, dan bakat atau faktor eksternal seperti lingkungan, ekonomi, dan keluarga? **(Zaskia Aulia Ganiska)**

3. Terkait tujuan psikologi pendidikan, peran pendidik/guru yang telah disebutkan itu menggunakan pendekatan psikologis untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Bagaimana cara mengukur bahwa pengalaman belajar telah benar2 efektif dan efisien terhadap perkembangan siswa? **(Tedy Alfiandra)**

Jawaban:

1. Jika seorang guru sudah memahami psikologi pendidikan tetapi hasil belajar siswa tetap rendah, berarti ada faktor lain yang memengaruhi. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah:

- Faktor dari siswa (internal)

Misalnya motivasi belajar rendah, kurang minat terhadap pelajaran, atau kondisi fisik dan mental yang tidak mendukung.

- Faktor lingkungan (eksternal)

Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, kondisi ekonomi, atau suasana rumah yang tidak kondusif untuk belajar.

- Metode pembelajaran kurang tepat
Walaupun guru paham teori, jika metode yang digunakan kurang menarik atau tidak sesuai dengan karakter siswa, hasilnya tetap kurang maksimal.
- Sarana dan prasarana terbatas
Kurangnya fasilitas belajar seperti buku, media pembelajaran, atau teknologi juga bisa memengaruhi hasil belajar.
- Kurangnya interaksi dan pendekatan personal
Pemahaman teori saja tidak cukup, guru juga perlu membangun hubungan yang baik agar siswa lebih nyaman dan termotivasi.
Jadi, penyebabnya bukan hanya pada pemahaman guru, tetapi kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. (**Arzidan Pratama**)

2. Menurut saya, kedua faktor sama-sama berpengaruh, tetapi jika harus memilih yang lebih dominan, maka faktor internal (motivasi, minat, dan bakat) biasanya lebih menentukan keberhasilan belajar.

Alasannya:

- Motivasi adalah penggerak utama. Seseorang yang punya semangat tinggi tetap bisa belajar walaupun fasilitas terbatas.
- Minat membuat belajar terasa lebih mudah dan menyenangkan, sehingga materi lebih cepat dipahami.
- Bakat membantu seseorang menguasai bidang tertentu dengan lebih cepat.

Namun, faktor eksternal juga sangat penting sebagai pendukung, seperti:

- Lingkungan yang nyaman membantu konsentrasi.
- Kondisi ekonomi memengaruhi akses terhadap pendidikan.
- Dukungan keluarga bisa meningkatkan semangat belajar.

Jadi, faktor internal adalah kunci utama, sedangkan faktor eksternal adalah pendukung. Jika seseorang memiliki motivasi kuat, ia masih bisa berhasil meskipun kondisi eksternalnya kurang mendukung. Tetapi jika kedua faktor ini sama-sama baik, maka peluang keberhasilan akan jauh lebih besar. (**Jelita Imtiyaz syifa**)

3. Menurut saya, untuk mengukur apakah pengalaman belajar itu benar-benar efektif dan efisien, kita bisa melihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Kalau siswa

setelah belajar menunjukkan peningkatan pemahaman, nilai yang lebih baik, dan perubahan sikap atau keterampilan, berarti pembelajaran itu efektif.

Cara mengukurnya bisa lewat pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan, evaluasi atau tugas, serta melihat perubahan perilaku siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Benjamin Bloom, keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, tapi juga afektif dan psikomotorik. Jadi kalau pengetahuan bertambah, sikap membaik, dan keterampilan meningkat, berarti pembelajaran itu efektif. Sedangkan efisien bisa dilihat dari bagaimana tujuan itu tercapai tanpa membuang banyak waktu dan tenaga. Misalnya materi bisa dipahami dengan baik sesuai waktu yang direncanakan dan tidak perlu terlalu banyak pengulangan karena siswa sudah mengerti. Jadi menurut saya, pembelajaran dikatakan efektif dan efisien kalau tujuan tercapai, ada perkembangan pada diri siswa, dan prosesnya berjalan dengan optimal. **(Diah Ayu Rizka Rifani)**